

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan cara manusia menemukan suatu pengetahuan yang baru, menciptakan pengetahuan atau juga sebuah produk yang baru atau juga dengan hal memecahkan serta mencari solusi dari suatu permasalahan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Pada pendekatan ini dimaksudkan untuk semua kegiatan yang dilakukan dalam pencarian dan penkajian secara ilmiah dalam sebuah penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu fakta dalam penelitian yang dikaji bertujuan untuk memperoleh pengertian dan ilmu baru dalam peningkatan kajian ilmu baru dan teknologi.

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang biasanya digunakan oleh penelitian. Metode pendekatan kuantitatif ialah teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dalam memperoleh data yang digunakan. Arti lain kuantitatif adalah metode penelitian yang menyajikan tentang data berupa angka-angka yang sudah ada lalu kemudian akan dilakukan penganalisisan untuk melihat kebenaran dari data tersebut.<sup>2</sup>

Pada penelitian terdiri dari tiga variabel. Dua variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019) hlm. 12

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 14

berupa efisiensi biaya produksi dan efektivitas biaya produksi, sedangkan variabel terikat adalah pengendalian biaya produksi.

## 2. Jenis Penelitian

Untuk menguji hubungan antara variabel digunakan lah jenis penelitian *asosiatif*.<sup>3</sup> Jenis penelitian asosiatif memiliki hubungan antara dua variabel atau lebih yang biasanya digunakan dalam mendeteksi hubungan. Pada penelitian ini jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi dan efektivitas biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi dengan metode biaya berdasarkan pesanan pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi bukan hanya terpaku kepada orangnya saja tetapi obyek dan benda alam yang termasuk dalam populasi, serta populasi juga meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau objek. Data populasi yang dikumpulkan memiliki karakteristik jang waktu yaitu biaya produksi yang meliputi data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung dan data biaya overhead dari Usaha Mikro Kecil Menengah Batu

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 11

<sup>4</sup>*Ibid.*, Hlm 119

Darah Biru Tulungagung pada 2019 sampai tahun 2020

## 2. Sampling Penelitian

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan peneliti. Peneliti biasanya memperoleh sampel dengan melakukan berbagai metode sebagai contohnya metode sampling purposive ataupun ampling jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* suatu teknik *non probability sampling*<sup>5</sup>. Peneliti mengambil sampel penelitiannya dengan ciri tertentu seperti halnya biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru dalam memproduksi batu mozaik mulai dari bahan mentah sampai menjadi bahan jadi dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya, dari penelitian ini peneliti mengambil data berupa biaya produksi pada tahun 2019-2020 (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*).

**Tabel 3.1**  
**Tabel hasil purposive sample**

No	Kriteria Sampel	Sampel
1	Jumlah bulan berdirinya Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru Tulungagung tahun 2018-2020	36
2	Belum adanya pencatatan transaksi lengkap Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru Tulungagung tahun 2018-2020	(12)
Jumlah Sampel		24

## 3. Sampel Penelitian

Sugiyono berpendapat sampel merupakan populasi yang memiliki sifat yang sama. Sampel adalah karakteristik yang dimiliki populasi

---

<sup>5</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 51

yang mempunyai sifat yang sama.<sup>6</sup> Sampel yang digunakan peneliti meliputi data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung dan data biaya overhead pada tahun 2019-2020 dipilihnya sampel ini karena usaha mikro kecil menengah Batu darah biru masih menggunakan catatan tradisonal atau pencatatan pada buku seadanya sehingga, peneliti mengolah sendiri semua dari biaya produksi. Pada tahun 2020 bulan Mei, Juni dan Juli pesanan batu mozaik mengalami penurunan jumlah produksi yang mengakibatkan keuntungan usaha berkurang.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data memiliki 2 jenis sumber data primer dan sekunder. Seumber data primer adalah sumber data yang cara perolehannya secara langsung dengan wawancara maupun observasi. Data sekunder yaitu sumber data yang penelitian yang diperoleh melalui media secara tidak langsung berupa buku, catatan, dan bukti yang telah ada.<sup>7</sup>

Peneliti mnggunakan data sekunder sebagai data yang nantinya diolah. Data ini merupakan data yang di ambil oleh peneliti pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Dara Biru Tulungagung. Data ini diperoleh dari transaksi penjualan dan pembelian pemilik usaha mikro kecil menengah batu darah biru mengenai biaya produksi dari produk yang di hasilkan berupa batu mozaik dan batu pancawarna.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019) hlm. 381

<sup>7</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hlm. 8

## 2. Variabel

Pengukuran variabel digunakan untuk mengetahui varian hasil disebut variabel. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a Variabel Independen atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi dan efektivitas biaya produksi yang dilambangkan X.
- b Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian biaya produksi Y.

## 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini dari masing variabel tersebut menggunakan skala pengukuran:

### a. Biaya Produksi

Biaya bahan baku	Rp. xxx.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx.xxx
Biaya overhead pabrik	Rp. xxx.xxx
Total Biaya Produksi	Rp. xxx.xxx

### b. Efisiensi Biaya Produksi

Rumus Efisiensi Biaya Produksi:

$$(\text{Biaya Produksi Sebenarnya} / \text{Biaya Produksi Standar}) \times 100\%.$$

Efisiensi memiliki skala < 80 % kurang efisien, 80% sampai 98% efisien dan >100% sangat efisien.

### c. Efektifitas Biaya Produksi

Pengukuran ini mempunyai skala < 100 % dikategorikan tidak efektif, 101 % - 150 % dikategorikan cukup efektif dan >151 efektif.<sup>8</sup> Rumus efektifitas biaya produksi Efektivitas Produksi

$$(\text{Output} / \text{Input}) \times 100\% ^9$$

Keterangan :

*Output* = Hasil Produksi x Harga Jual

*Input* = Jumlah Biaya produksi

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang sering digunakan pada proses penelitian dengan menanyakan kepada responden tentang perusahaan. Pada zaman sekarang wawancara tidak hanya bisa dilakukan secara tatap muka tetapi dengan menggunakan media

---

<sup>8</sup> Presi Yanoga Arti dkk, "Penerapan Metode Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Untuk Mendukung Efektivitas Biaya Produksi (Studi Pada Pt. Petronika Gresik Tahun 2010 -2012)", (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) |Vol. 14 No. 1 September 2014) hlm.4

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 5

tertentu. Kunci sebuah pengumpulan informasi adalah pada saat proses wawancara. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti hanya seputar permasalahan yang ada. Setelah pihak peneliti melakukan wawancara hal yang dilakukan adalah merekap hasil jawaban pihak responden, sehingga peneliti memperoleh data dari hasil wawancara.<sup>10</sup>

b. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Observasi adalah teknik memperoleh pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari jarak dekat. Peneliti terjun langsung ke usaha mikro kecil menengah Batu Darah Biru untuk mengamati langsung tentang biaya produksi yang dilakukan oleh usaha kecil menengah Batu Darah Biru.

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan fenomena aktual perusahaan yang mengandung keterangan dan datanya diperoleh berupa dokumen foto<sup>11</sup>.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi menggunakan ketiga teknik tersebut. Pertama dengan observasi langsung ke usaha kecil menengah Batu Darah Biru. Kedua melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha kecil menengah Batu Darah Biru. Ketiga dengan mengambil data atau catatan serta pengambil gambar usaha kecil menengah Batu Darah Biru.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm 137

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 138

## 2. Instrumen Penelitian

Teknik yang dilakukan peneliti dalam memperoleh dasar dalam meneliti ataupun mengolah informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Teknik ini memiliki kriteria berupa validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.<sup>12</sup>

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam dokumentasi penelitian itu sendiri<sup>13</sup>. Di dalam penelitian ini peneliti mencari tentang dokumentasi data dari variabel biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha kecil menengah Batu Darah Biru dalam memproduksi batu mozaik dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya produksi, dari penelitian ini peneliti mengambil data berupa biaya produksi yang dihasilkan UMKM ini. Data biaya ini sangat penting dilihat agar memudahkan peneliti dalam mengelola data yang digunakan dalam mengetahui efisiensi dan efektivitas biaya produksi serta untuk pengendalian biaya produksi.

---

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.172

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 222



**Tabel 3.2**  
**Instrument penelitian**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala pengukuran	Sumber
1	Efisiensi biaya produksi	Efisiensi biaya produksi adalah kegiatan perusahaan dalam meminimalisir pengorbanan biaya dalam proses produksi sehingga digunakan dengan baik	1. Pengukuran biaya produksi  2. Penggunaan sumber daya yang tepat sasara	Rasio	Mulyadi <sup>14</sup>
2	Efektivitas Biaya produksi	Efektivitas biaya produksi Pencapaian perusahaan dalam proses produksi agar memenuhi rencana awal.	1. Target laba  2. Realisasi laba bersih	Rasio	Arti <sup>15</sup>
3	Pengendalian biaya produksi	Pengendalian biaya produksi Kegiatan perusahaan dalam mengatasi dan mengidentifikasi penyimpangan biaya agar sesuai dengan rencana atau pelaksanaan perusahaan	1. Pengendalian biaya bahan baku  2. pengendalian biaya tenaga kerja langsung  3. Pengendalian biaya <i>overhead</i> pabrik	Nominal	Mulyadi <sup>16</sup>

### E. Teknik analisis Data

Pada sebuah penelitian, tahap yang harus dilakukan saat semua data telah terkumpul adalah analisis data. Kegiatannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan guna menjawab

<sup>14</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : akademi Manajemen Perusahaan YKPN , 2012) hal 391

<sup>15</sup> Presi Yanoga Arti dkk, “Penerapan Metode Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Untuk Mendukung Efektivitas Biaya Produksi (Studi Pada Pt. Petronika Gresik Tahun 2010-2012”),(Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 14 No. 1 September 2014) hal 4

<sup>16</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya...*, hal 393

rumusan masalah dan untuk pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Prosesnya dibagi menjadi tiga tahap yang saling berhubungan. Mulai dari pengelolaan data yang diperoleh peneliti selanjutnya tahap kedua dan ketiga, pengetahuan mengenai ilmu statistik sangat diperlukan, pengukuran yang dilakukan juga harus cermat. Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai :

### **1. Uji Normalitas**

Uji yang dipergunakan pada pengukuran langkah awal untuk suatu data guna untuk mengetahui suatu variabel yang kita uji itu memiliki sifat normal atau tidak. Untuk pendeteksiannya dengan pendekatan *kolmogrov-smirnov* dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujinya<sup>17</sup>. Kriteria dalam pengambilan keputusannya antara lain:

- a. Distribusi data adalah tidak wajar jika nilai sig. dengan nilai probabilitas  $< 0,05$ .
- b. Distribusi data adalah wajar jika nilai sig. dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ .

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui asumsi normalitas dan terbebas atas suatu asumsi klasik seperti halnya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tidak dapat dijadikan sebagai uji penyimpulan suatu uji regresi linier itu dengan baik dan harus didukung oleh pengujian dalam statistik yang lainnya.

---

<sup>17</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal 45

a. Uji Multikolinieritas

Dalam uji ini ada karena hubungan diantara kedua variabel bebas, sebagai variabel penjelas dan mempengaruhi variabel keempat didalam regresi yang baik seharusnya tidak ada suatu kesesuaian yang terjadi. Adanya multikolinearitas bisa dilihat jika nilai *Variance inflatopmfactor* (VIF)<sup>18</sup>. Alternatif dalam memperbaikinya antara lain :

1. Membiarkan atau menghapus dan seluruh variabel yang berlebihan
2. Tranformasi variable yang multikolinieritas
3. Menambah standar sampel.

b. Uji heteroskedastisitas

Ketidaksesuaian varian dari residual pada model regresi , model regresi yang cocok digunakan ketika masalah heteroskedastisitas tida timbul. Uji ini digunakan untuk mendeteksi masalah yang timbul dan dilihat dari suatu data pola gambar Scatterplot model tersebut <sup>19</sup>. Kriteria heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik data dengan pola meunjukkan data tersebut wajar digunakan.
2. Titik batas penyebaran disekitaran angka 0
3. Titik data tidak harus berkumpul di satu titik saja melainkan harus menyebar

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan Uji SPSS 16.0*”, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2019), hal 77-83

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis MultiVariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang : UNDIP, 2018), hal. 107

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linier akan mengalami korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbinwatson (DW) dengan ketentuan yang dapat dilihat dibawah<sup>20</sup>:

1. Nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$  menunjukan autokorelasi positif.
2. Nilai berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  menggambarkan tidak terjadi autokorelasi
3. Nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$  membuktikan autokorelasi negative

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel Y) dengan kombinasi dua atau lebih variabel independen (variabel X). Analisis regresi linier berganda mempunyai beberapa kegunaan, diantaranya untuk menganalisis hubungan korelasional dengan tujuan prediktif, untuk analisis hubungan kausal, dan untuk menganalisis data dalam studi eksperimental. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

---

<sup>20</sup> Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal. 60

Keterangan:

Y : Variabel teritakat (Pengendalian Biaya Produksi)

a : Nilai konstanta

X1 : Variabel bebas 1 (Efisiensi biaya produksi)

X2 : Variabel bebas 2 (Efektivitas biaya produksi)

b1 : Koefisien Efisiensi biaya produksi

b2 : Koefisien Efektivitas biaya produksi

e : Nilai eror.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan atau parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikan (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen disimbolkan dengan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

---

<sup>21</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal 23

2. Ada pengaruh secara parsial antara variable independen terhadap variabel dependen disimbolkan dengan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fix atau tidak. Jadi Uji F digunakan untuk menguji pengaruh efisiensi dan efektivitas biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi dengan metode biaya berdasarkan pesanan. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memperoleh seluruh variansi variabel dependen.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya...*, hlm 77

